

Indonesia mengajukan bantuan dalam pengembangan mikrohidro kepada GEF (Global Environment facility) UNDP. Bantuan ini diharapkan dapat mempercepat optimalisasi pemanfaatan sumber energi mikrohidro yang bersifat terbarukan dan terdapat luas di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebelumnya Indonesia sudah mendapatkan dana hibah untuk menyusun dan mengajukan proposal mengenai pengembangan mikrohidro.

Proposal bantuan mikrohidro yang diberi nama Integrated Microhydro Development and Application Project (IMIDAP) bernilai sekitar US\$ 5,6 juta untuk jangka waktu 5 tahun tersebut, saat ini sedang dalam tahap penilaian akhir oleh Sekretariat GEF. Adapun proposal tersebut menekankan pada upaya-upaya untuk mempercepat dan memperluas pengembangan mikrohidro melalui program antara lain pengkajian kebijakan, peningkatan kapasitas SDM, pemberdayaan masyarakat dan penguatan lembaga pendanaan.

Dari hasil pembicaraan bilateral antara Indonesia dengan GEF UNDP Regional Coordinator dan Sekretariat GEF di Washington, disepaati bahwa proyek IMIDAP akan diselenggarakan dalam 2 tahap yaitu tahap pertama dengan dana sebesar US\$ 2 juta untuk masa 2-3 tahun dan tahap kedua sebesar US\$ 3,6 juta.

Proyek ini sendiri akan melibatkan seluruh stakeholder di bidang mikrohidro baik di pusat maupun di daerah. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan mikrohidro di Indonesia yang saat ini terus digalakkan. Potensi sumber energi mikrohidro yang tercatat hingga saat ini mencapai setara 460 MW namun yang baru dimanfaatkan sekitar 54 MW.

Â

Â

Â